

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan, bahwa ada hubungan positif antara keterbukaan diri (*self-disclosure*) dengan kemampuan komunikasi interpersonal. Hubungan tersebut mengandung pengertian bahwa apabila remaja memiliki keterbukaan diri (*self-disclosure*) yang tinggi maka kemampuan komunikasi interpersonalnya juga akan tinggi. Begitu pula sebaliknya, apabila semakin rendah keterbukaan diri (*self-disclosure*) yang dimiliki oleh remaja maka kemampuan komunikasi interpersonalnya juga rendah. Hal ini dapat terjadi dikarenakan remaja dengan keterbukaan diri yang tinggi akan lebih mudah dalam mengemukakan ide maupun gagasan, dapat membantu remaja dalam menggunakan kemampuannya untuk memberi dan menerima orang lain, lebih objektif dalam menilai suatu peristiwa sosial yang terjadi, dan juga membantu remaja dalam mengembangkan hubungan sosial kearah yang lebih akrab sehingga hal ini akan meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal yang dimiliki oleh remaja.

Adapun sumbangan dari faktor keterbukaan diri terhadap peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal pada remaja yaitu sebesar 43,2% dan 56,8% sisanya merupakan pengaruh dari faktor lain.

B. Saran

1. Bagi remaja

Bagi remaja diharapkan dapat lebih meningkatkan keterbukaan diri, hal ini dikarenakan dengan keterbukaan diri tinggi maka kemampuan komunikasi interpersonal yang dimiliki oleh remaja akan meningkat. Adapun cara yang dapat dilakukan oleh remaja ialah remaja dapat lebih aktif dalam mengungkapkan ide dan gagasan saat melakukan proses intraksi sosial, meningkatkan kedekatan dengan teman sebaya maupun individu lain yang berada dilingkungan sosial, dan dapat juga dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat membantu meningkatkan keterbukaan diri yang telah dimiliki misal dengan mengikuti bimbingan konseling yang disediakan oleh pihak sekolah serta mengikuti kegiatan organisasi yang ada dilingkungan sosial, sehingga kemampuan komunikasi interpersonal dapat meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, keterbukaan diri memberikan sumbangan sebesar 43,2%, terhadap kemampuan komunikasi interpersonal, sehingga masih ada faktor lain sebesar 56,8% yang juga mempengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya mengambil tema yang sama dengan penelitian ini, supaya mempertimbangkan variabel lain

yang mempengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal seperti empati, sikap positif, kesetaraan, kesadaran diri, harga diri, dan faktor-faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2012). Hubungan Antara Konsep Diri dan Kecemasan Komunikasi Pada Mahasiswa Psikologi UIN SUKA Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Tidak Diterbitkan.
- Altman, I., & Taylor, D.A. (1973). *Social Penetration: The Development or Interpersonal Relationship*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Azwar, S. (2016a). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2016b). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Devito, A. (1997). *Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta : Profesional Book.
- Devito, A. (2013). *Interpersonal Communication Book*. New York : NY. United.
- Gainau, M. (2008). Keterbukaan Diri Siswi Dalam Perspektif Budaya dan Implikasinya Bagi Konseling. *Jurnal Ilmiah Widya Warta*, 33 (1), 95-112.
- Hargie, O. (2016). *Skill Interpersonal Communication : Research, Theory, and Practice*. Routledge.
- Johnson, W., & David. (2002). Reaching Out : Interpersonal Effectives and Actualization. *Jurnal Printice Internationalin Jersey*.
- Lauer, R.H., & Lauer, J.C. (2000). *Marriage and Family: The Quest For Intimacy*. Boston McGRaw Hill.
- Liliweri, A. (1980). *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Liliweri, A. (2011). *Komunikasi Komunikasi Serba Makna*. Jakarta : Cencana.
- Lumsden, G. (1996). *Communication In Group and teams*. Belmont : CA. Wasworth.
- Maharani, L., & Hikmah, L. (2015). Hubungan Keterbukaan Diri dengan Interaksi Sosial Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 13-32.

- Manalu, F., & Hikmah, L. (2015). Hubungan Antara Self-Disclosure dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa yang Menggunakan Media Sosial "LINE". *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*, 1 (1), 79-84.
- Mappiare, A. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya : CV. Usaha Nasional.
- Monks, F.K. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Morissan, M. (2016). *Psikologi Komunikasi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Purnamaningsih, E. (2003). Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 30 (2), 67-71.
- Rahmat, J. (2011). *Psikologi Komunikasi Antarpribadi*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Rahmawati, L. (2014). Hubungan Antara Keterbukaan Diri dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Mlati Yogyakarta. *Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Ramaraju. (2012). Psychological Perspectives on Interpersonal Communication. *International Refereed Research Jurnal*, 6869 (4242), 68-73.
- Rice, P. (1999). *The Adolescent : Development, Relationship, and Culture*. Needham Heights.
- Rubiyanti, Y., & Widiana, R. (2012). Pengaruh Pelatihan Pengungkapan Diri Terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Karyawan. *Jurnal Psikologi*.
- Saputri, L.D., Triyanto, E., & Swasti, K.G. (2012). Hubungan Anatra Kemampuan Sosialisasi DENGAN Keterbukaan Diri Siswa Kelas VIII. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 7 (1), 58-68.
- Soetjiningsih, S. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Pemasalahannya*. Jakarta : Sagung Seto. Naidoo, A.. (1998).
- Suciati, S. (2017). *Komunikasi Interpersonal Sebuah Tinjauan Psikologis dan Perspektif Islam*. Yogyakarta : Buku Litera.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung :
Alfabeta.